

## REVISI RENCANA KERJA DAN ANGGARAN IPB TAHUN 2009

### 6.1. Revisi Indikator Hasil dan Target Tahun 2009

Acuan revisi indikator hasil dan target RKA IPB Tahun 2009 adalah draft SK Rektor Tentang Indikator Kunci Kinerja (KPI) dan Target Mutu Kinerja Tahunan Rencana Strategis IPB Tahun 2008-2013 (Berdasarkan *Balanced Scorecard*). Perubahan indikator hasil dan target 2009 terutama dilakukan karena:

1. Perbedaan yang cukup signifikan antara rencana dan revisi indikator hasil terutama pada pilar lima, yaitu pilar penguatan sistem manajemen. Pada pilar ini hampir semua rencana indikator hasil diukur dalam selang (*range*), misalnya 1= rendah [ $< 50\%$ ], 2=cukup [50-60%], 3=baik [61%- 80%], dan 4=Sangat baik [ $>80\%$ ]. Hasil dari ukuran ini menyebabkan kesulitan dalam melihat perubahan kemajuan hasil capaian kinerja, karena capaian kinerja yang tidak terlalu besar. Kondisi ini menyebabkan capaian kinerja program, sub program, dan kegiatan dari tahun ke tahun sepertinya tidak ada perubahan. Dengan mempertimbangkan kondisi ini maka pada indikator hasil dan target dirubah tidak lagi menggunakan ukuran selang, tetapi nilai target yang diharapkan langsung ditentukan dengan menggunakan suatu satuan angka tertentu.
2. Penyelarasan istilah dan penajaman indikator kinerja seluruh sasaran sub program (terutama untuk sub program: (1) peningkatan mutu proses pendidikan dan kemahasiswaan dan (2) Peningkatan keprimaan organisasi dan tata laksana) dan fungsi unit kerja meliputi penetapan indikator hasil dan target mutu tiap tahunnya selama periode Renstra IPB Tahun 2008-2013 yang menunjukkan kristalisasi kuantitatif atas output-output kegiatan terkait.
3. Perencanaan berbasis kinerja dengan indikator kunci kinerja dan target mutu kinerja tahunan yang akan diukur dengan menggunakan metode *Balanced Scorecard*.

Dengan perubahan indikator hasil dan target mutu pada RKA IPB 2009 ini diharapkan capaian mutu kinerja IPB pada tahun 2009 dapat menggambarkan kinerja IPB yang sebenarnya. Dengan demikian “Prima Transparansi” sebagai *roadmap* IPB tahun 2009 yang sebagaimana tercantum pada Rencana Strategis IPB 2008-2013 dapat terpenuhi dalam memberikan informasi kepada para *stakeholder* IPB. Perubahan indikator hasil dan target berlaku untuk rentang waktu renstra tahun 2008-2013, sedangkan revisi indikator hasil dan target mutu kinerja IPB khusus tahun 2009 disajikan pada Tabel 6.1. dan rinciannya tercantum pada Tabel Lampiran 1.

**Tabel 6.1.** Revisi Rencana Jumlah Indikator Hasil Menurut Sub Program Terkait pada RKA IPB Tahun 2009

Kode Sub Program	Sub Program	Jumlah Indikator Hasil	
		Awal	Sesudah Revisi
A1	Peningkatan mutu proses pendidikan dan kemahasiswaan	16	32
A2	Pemantapan kurikulum mayor minor program sarjana dan pascasarjana	2	2
A3	Peningkatan intensitas dan efektivitas promosi pendidikan multi strata	2	6
A4	Peningkatan mutu kurikulum dan penyelenggaraan program diploma	1	2
B1	Pembinaan kualitas penelitian dan secara khusus penelitian terobosan yang bertarap Internasional	2	3
B2	Pengelolaan dan pemanfaatan hasil penelitian	5	8
B3	Pengembangan kelembagaan penelitian	1	2
C1	Pengembangan jaminan sosial (fringe benefit)	3	3
C2	Penggalangan usaha fund raising	*	*
C3	Penerapan penggalangan Trust Fund	2	4
D1	Pengembangan Intrepreneurship sivitas akademika	1	2
D2	Pengembangan satuan usaha	2	2
D4	Penguatan jejaring kerjasama	1	1
E1	Peningkatan keprimaan organisasi dan tata laksana	11	14
E2	Peningkatan akuntabilitas	7	8
E3	Peningkatan transparansi	3	5
<b>Jumlah Total Indikator Hasil</b>		<b>59</b>	<b>94</b>

Jumlah total indikator hasil meningkat 35 indikator hasil (59,32%) yang semula berjumlah 59 indikator direvisi menjadi 94 indikator hasil. Perubahan terutama pada:

- a. Penambahan pada sub program peningkatan mutu proses pendidikan dan kemahasiswaan terkait dengan upaya mengadaptasi ukuran-ukuran kinerja sistem penyelenggaraan pendidikan program sarjana, pascasarjana, dan diploma dari sisi input, proses dan output yang sekaligus dapat mengidentifikasi kinerja departemen, fakultas, sekolah pascasarjana dan program diploma dalam memberikan pelayanan program pendidikan dan interrelasi dengan sasaran-sasaran BAN Dikti.
- b. Penambahan pada sub program peningkatan keprimaan organisasi dan tata laksana terutama adanya penajaman ukuran-ukuran kinerja yang ingin dicapai yang pada awalnya menggunakan interval diubah menjadi ukuran kuantitatif absolut.
- c. Khusus untuk sub program Penggalangan usaha *fund raising* belum merupakan prioritas pada tahun 2009 sehingga indikator hasil tidak ditampilkan.
- d. Perubahan-perubahan untuk sub program lainnya lebih pada adaptasi penggunaan ukuran yang lebih tepat sehingga dapat menggambarkan capaian target kinerja yang diharapkan.

## 6.2. Revisi Rencana Kegiatan IPB Tahun 2009

Revisi rencana kegiatan IPB Tahun 2009 disajikan pada Tabel 6.6. Secara umum pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa telah terjadi penambahan 14 kegiatan (7.6%), yaitu dari rencana sebelumnya 184 kegiatan menjadi 198 kegiatan. Penambahan tersebut dinilai harus dilaksanakan karena terkait dengan kesepakatan pihak luar IPB (DIKTI) dan kebutuhan mendesak unit-unit terkait di lingkungan IPB. Penambahan 14 kegiatan tersebut tersebar pada:

- a. Pilar Perluasan Akses dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan terdapat tambahan empat kegiatan dari rencana 56 kegiatan menjadi 60 kegiatan, yaitu: (1) *Teaching Grant & Book Writing Grant*, (2) Perbaikan Alat Peraga Penunjang Pendidikan, (3) Revitalisasi Pendidikan Pertanian DIKTI, dan (4) *International Conference and Exhibition for Higher Education (QS Apple)*.
- b. Pilar Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat terdapat penambahan dua kegiatan, dari rencana 26 kegiatan menjadi 28 kegiatan, yaitu: (1) Kerjasama Penelitian Melalui Magister Bisnis, dan (2) Kerjasama Lainnya (MWA dan Direktorat Fasilitas dan Properti).
- c. Pilar Peningkatan Kapasitas Sumberdaya terdapat lima tambahan kegiatan dari rencana 13 kegiatan menjadi 18 kegiatan. Ke lima kegiatan tambahan tersebut yaitu : (1) Jaminan Coleteral Saham, (2) Cadangan Investasi PT. IPB Press, (3) *Shareholder Loan* PT BLST, (4) Jasa Konsultasi Aspek Legal Bisnis, dan (5) Pengembangan Organisasi Profesi
- d. Pilar Penguatan Sistem Manajemen terdapat tiga tambahan kegiatan dari rencana 73 kegiatan menjadi 76 kegiatan. Ke lima kegiatan tambahan tersebut yaitu : (1) Pelatihan Peningkatan Profesionalisme Suberdaya Manusia, (2) Pengembangan Sistem Pengadaan Barang/Jasa, dan (3) Penyelenggaraan Manajemen IPB Berbasis BHMN (Operasional Unit-Unit) terutama adanya penambahan dua sub kegiatan pembiayaan (pembentukan dua unit baru), yaitu Tim Pengelola Fasilitas Kampus IPB Baranangsiang dan Komisi Pascasarjana.

Perubahan-perubahan jumlah kegiatan tersebut disajikan pada Tabel 6.2. dan rinciannya disajikan pada Tabel Lampiran 2.

**Tabel 6.2.** Jumlah Program, Sub Program, Rencana Kegiatan, dan Revisi Rencana Kegiatan IPB Tahun 2009

No.	Pilar	Program	Sub Program	Rencana Kegiatan	Revisi Rencana Kegiatan
1.	Perluasan Akses dan Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Kemahasiswaan	4	10	56	60
2.	Peningkatan Kualitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	7	26	28
3.	Peningkatan Kesejahteraan	2	3	16	16
4.	Peningkatan Kapasitas Sumberdaya	3	4	13	18
5.	Penguatan Sistem Manajemen	3	16	73	76
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>40</b>	<b>184</b>	<b>198</b>

### 6.3. Revisi Rencana Penerimaan RKA IPB Tahun 2009

Revisi rencana penerimaan RKA IPB Tahun 2009 dilakukan karena adanya kondisi-kondisi yang tidak sesuai dengan rencana awal terutama setelah memperhatikan realisasi penerimaan IPB sampai dengan bulan September 2009 (Tabel Lampiran 3a). Secara keseluruhan rencana revisi penerimaan IPB tahun 2009 meningkat 0,61% yaitu dari Rp. 682.294.833.000,- menjadi Rp. 686.490.111.000,-. Peningkatan tersebut khususnya adanya sumber pendanaan baru untuk penerimaan dari sumber pemerintah (APBN). Untuk sumber-sumber penerimaan APBN lain diasumsikan tetap sampai Desember 2009 sehingga revisi rencananya mencapai 100% kecuali pada penerimaan APBN atas program mengikat terjadi pengurangan komponen anggaran transito sebesar 1 milyar dikarenakan adanya penyesuaian disaat pembahasan di Departemen Keuangan, tetapi tidak mengganggu pemenuhan kebutuhan dasar (gaji, honorarium, tunjangan, dll). Rencana penerimaan IPB yang bersumberkan dari dana masyarakat tahun 2009 mengalami penurunan sebesar 2,54% dari rencana penerimaan Rp. 299.130.080.000,- menjadi Rp. 291.530.857.000,-. Penurunan tersebut terjadi pada rencana penerimaan SPP, non SPP, pendapatan non komersial, dan satuan usaha. Sedangkan titipan dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat revisi rencana penerimaan lebih tinggi.

- a. Rencana penerimaan yang bersumberkan dari dana APBN (kelompok penerimaan APBN atas program khusus) terdapat perubahan, karena adanya tambahan dua program, yaitu: (1) I-MHERE dengan nilai sebesar Rp. 7.494.500.000,- dan (2) revitalisasi pendidikan pertanian dari Dikti, Depdiknas dengan nilai Rp. 900.000.000,-
- b. Rencana penerimaan SPP lebih rendah dari rencana awal terutama pada penerimaan SPP program diploma, program sarjana penyelenggaraan khusus, dan BUD.
- c. Rencana penerimaan non SPP lebih rendah dari rencana awal terutama pada penerimaan PPMB program diploma, PPMB program pascasarjana, dan pengembangan fasilitas program diploma
- d. Rencana penerimaan pendapatan non komersial lebih rendah dari rencana awal terutama pada penerimaan kerjasama pendidikan/beasiswa program pascasarjana;
- e. Rencana penerimaan satuan usaha lebih rendah dari rencana awal terutama pada penerimaan usaha komersial dari PT. BLST yang capaiannya adalah 71,76%.
- f. Peningkatan rencana penerimaan dana masyarakat, terjadi pada komponen dana titipan dan komponen dana kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat. Peningkatan komponen ini menunjukkan prestasi dimana upaya-upaya untuk membangun kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan pada fakultas.

**Tabel 6.3.** Revisi Rencana Penerimaan RKA IPB Tahun 2009

(Rp. 1.000)

No.	Posisi Awal Tahun dan Penerimaan	Rencana Awal Penerimaan		Revisi Rencana Penerimaan		% Revisi
		Rp	%	Rp	%	
<b>POSISI AWAL TAHUN</b>		<b>66.921.469</b>	<b>9,81</b>	<b>66.921.469</b>	<b>9,97</b>	<b>0,00</b>
<b>1.</b>	<b>Posisi Kas Awal Tahun</b>	<b>59.271.258</b>	<b>8,69</b>	<b>59.271.258</b>	<b>8,83</b>	<b>0,00</b>
	a. Dana Penyelenggaraan Program	56.215.235	8,24	56.215.235	8,37	0,00
	b. Dana Non program	3.056.023	0,45	3.056.023	0,46	0,00
<b>2.</b>	<b>Piutang</b>	<b>4.363.421</b>	<b>0,64</b>	<b>4.363.421</b>	<b>0,65</b>	<b>0,00</b>
	a. Piutang Program	3.513.421	0,51	3.513.421	0,52	0,00
	b. Piutang Investasi SUP dan SUK	850.000	0,12	850.000	0,13	0,00
<b>3.</b>	<b>Cadangan Program Lainnya</b>	<b>3.286.790</b>	<b>0,48</b>	<b>3.286.790</b>	<b>0,49</b>	<b>0,00</b>
	a. Pembangunan Gedung Educational Child Center (ECC)	1.012.500	0,15	1.012.500	0,15	0,00
	b. Pembangunan Auditorium (Bina Lingkungan PT. Pertamina)	2.274.290	0,33	2.274.290	0,34	0,00
<b>PENERIMAAN TAHUN BERJALAN</b>		<b>615.373.364</b>	<b>90,19</b>	<b>619.568.641</b>	<b>90,25</b>	<b>0,68</b>
<b>1.</b>	<b>Dana dari Pemerintah (APBN)</b>	<b>316.243.284</b>	<b>46,35</b>	<b>328.037.784</b>	<b>47,78</b>	<b>3,73</b>
	a. Penerimaan APBN atas Program Mengikat	128.372.560	18,81	127.372.560	18,55	-0,78
	b. Penerimaan APBN atas Program Prioritas	80.841.989	11,85	80.841.989	11,78	0,00
	c. Penerimaan APBN atas Program Reguler	32.028.735	4,69	32.028.735	4,67	0,00
	d. Penerimaan APBN atas Program Non Reguler	75.000.000	10,99	75.000.000	10,93	0,00
	e. Penerimaan APBN atas Program Khusus	-	-	12.794.500	1,86	0,00
<b>2.</b>	<b>Dana Masyarakat</b>	<b>299.130.080</b>	<b>43,84</b>	<b>291.530.857</b>	<b>42,47</b>	<b>-2,54</b>
	a. SPP	139.840.918	20,50	136.587.353	19,90	-2,33
	b. Non-SPP	40.594.700	5,95	38.904.318	5,67	-4,16
	c. Titipan	9.958.362	1,46	10.370.328	1,51	4,14
	d. Pendapatan Non Komersial	32.336.100	4,74	28.219.209	4,11	-12,73
	e. Kerjasama Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat	67.050.000	9,83	70.595.150	10,28	5,29
	f. Satuan Usaha	9.350.000	1,37	6.854.500	1,00	-26,69
<b>Jumlah Keseluruhan Penerimaan</b>		<b>682.294.833</b>	<b>100,00</b>	<b>686.490.111</b>	<b>100,00</b>	<b>0,61</b>

#### **6.4. Revisi Rencana Pengeluaran RKA IPB Tahun 2009**

IPB menganut sistem penganggaran berimbang (balance budget), dimana rencana pengeluaran mengikuti rencana penerimaan, setelah mempertimbangkan rencana kegiatan menurut volume dan besaran biayanya. Implikasi perubahan-perubahan kondisi penerimaan dan pengeluaran tersebut akan tercermin pada posisi keuangan awal dan akhir tahun. Rencana pengeluaran IPB tahun 2009 mengalami revisi (Tabel 6.4), terutama disebabkan oleh: (1) adanya perubahan-perubahan kebutuhan penganggaran kegiatan hingga bulan Desember 2009 setelah memperhatikan realisasi pengeluaran September 2009, (2) adanya tambahan 14 kegiatan yang dinilai segera dan memiliki implikasi strategis bagi IPB.

Rencana pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang didanai oleh sumber APBN nilai untuk masing-masing tetap berbasis pada RKA-K/L sebagaimana nilainya tercantum pada DIPA IPB Tahun 2009. Rencana pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang masuk dalam kategori program pengembangan adalah 100% mengikuti penambahan untuk pembiayaan program khusus dari sumber penerimaan APBN. Hal ini, jika realisasi penyerapannya mengikuti penjadwalan sesuai prosedur APBN. Rencana pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang didanai oleh dana masyarakat mengalami penurunan sebesar 2,41% dari nilai total sebesar Rp. 366.051.549.000,- menjadi Rp. 358.452.327.000,-, penurunan untuk masing-masing komponen pengeluaran bervariasi, kecuali pengeluaran untuk kebutuhan dasar dan pengeluaran untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meningkat.

- a. Rencana pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang berada pada pilar perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan direvisi menurun sebesar 5,25% mengikuti nilai penerimaannya, terutama untuk pengeluaran kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan kerjasama pendidikan pascasarjana.
- b. Rencana pengeluaran untuk kegiatan-kegiatan yang berada pada pilar kapasitas direvisi menurun sebesar 10,7% mengikuti nilai penerimaannya, penurunan tersebut tidak termasuk pengeluaran atas pinjaman PT. BLST sebesar Rp. 6.200.000.000,-.
- c. Khusus untuk pengeluaran kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat besar seluruhnya ditentukan oleh jumlah penerimaan untuk kegiatan-kegiatan tersebut. Sehingga revisi rencana pengeluaran lebih besar dari rencana pengeluaran sebelumnya, yakni dengan mengabaikan biaya tidak langsung untuk sharing pembiayaan kegiatan-kegiatan institusional lainnya yang awalnya diperhitungkan pengeluarannya sebesar 94% dari nilai penerimaan.

Rencana pengeluaran RKA IPB tahun 2009 lebih besar dari rencana penerimaan. Hal ini berimplikasi pada menurunnya posisi keuangan akhir tahun terutama untuk dana penyelenggaraan program. Namun demikian kondisi ini masih pada posisi yang proporsional dan masih mencukupi likuiditas IPB pada awal tahun 2010.

**Tabel 6.4.** Revisi Rencana Pengeluaran RKA IPB Tahun 2009

(Rp. 1.000)

No.	Program/Jenis Pengeluaran	Rencana Awal Pengeluaran Tahun 2009				Revisi Rencana Pengeluaran Tahun 2009				% Revisi
		DP	DM	Jumlah	(%)	DP	DM	Jumlah	(%)	
<b>I.</b>	<b>Belanja (pengeluaran)</b>	<b>316.243.284</b>	<b>289.409.640</b>	<b>605.627.924</b>	<b>88,03</b>	<b>328.037.784</b>	<b>295.489.521</b>	<b>623.527.305</b>	<b>90,83</b>	<b>2,96</b>
1.	Kebutuhan dasar	119.679.259	11.344.200	131.023.459	19,20	118.679.259	13.815.861	132.495.120	19,30	1,12
2.	Program pengembangan	196.564.025	278.065.440	474.629.465	69,56	209.358.525	281.673.659	491.032.184	71,53	3,46
	a. Perluasan akses dan peningkatan kualitas pendidikan dan kemahasiswaan	109.803.152	160.294.685	270.097.837	39,59	118.744.505	151.908.316	270.652.821	39,43	0,21
	b. Peningkatan kualitas penelitian dan pemberdayaan masyarakat	17.039.125	62.884.500	79.923.625	11,71	17.039.125	70.405.901	87.445.026	12,74	9,41
	c. Peningkatan kesejahteraan	58.599.361	24.392.012	82.991.373	12,16	58.599.361	25.322.380	83.921.741	12,22	1,12
	d. Pengembangan kapasitas sumberdaya	507.331	8.416.990	8.924.321	1,31	4.907.331	8.921.990	13.829.321	2,01	54,96
	e. Penguatan sistem manajemen	10.615.056	22.077.253	32.692.309	4,79	10.068.203	25.115.072	35.183.275	5,13	7,62
<b>II</b>	<b>Posisi akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>76.641.909</b>	<b>76.641.909</b>	<b>11,23</b>	<b>-</b>	<b>62.962.806</b>	<b>62.962.806</b>	<b>9,17</b>	<b>-17,85</b>
	a. Dana penyelenggaraan program	-	72.692.629	72.692.629	10,65	-	52.040.239	52.040.239	7,58	-28,41
	b. Dana non program	-	3.949.280	3.949.280	0,58	-	3.949.280	3.949.280	0,58	0,00
	c. Piutang	-	-	-	-	-	6.973.287	6.973.287	1,02	0,00
	d. Cadangan program lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	0,00
	<b>Jumlah keseluruhan</b>	<b>316.243.284</b>	<b>366.051.549</b>	<b>682.294.833</b>	<b>100</b>	<b>328.037.784</b>	<b>358.452.327</b>	<b>686.490.111</b>	<b>100,00</b>	<b>0,61</b>

## 6.5. Revisi BABUN-999

Berdasarkan Surat Pengesahan DIPA Tahun Anggaran 2009 Nomor 0515.0/999-06.1/-/2009 tanggal 9 Juni 2009, Rektor Institut Pertanian Bogor selaku Kuasa Pengguna Anggaran/Penanggujawab Kegiatan, Institut Pertanian Bogor mendapat tambahan anggaran melalui kode Bagian Anggaran 999 sebesar Rp. 75.000.000.000,00 (Tujuh Puluh Lima Milyar) bersumber dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BABUN). Pada RKA IPB Tahun 2009, anggaran ini disebut Penerimaan APBN atas Program Non Reguler. DIPA untuk anggaran ini baru diterima pada awal Semester I.

Rencana pelaksanaan anggaran untuk kode Bagian Anggaran 999 yang langsung bersumber dari Bendahara Umum Negara ini lebih diarahkan kepada Belanja Subsidi untuk kegiatan belanja investasi dan rehabilitasi gedung sebagai berikut:

1. Pembangunan Gedung Pendidikan, diharapkan dengan dilaksanakannya kegiatan ini kebutuhan atas gedung pendidikan khususnya laboratorium, gedung asrama dan wisma semakin terpenuhi.
2. Peningkatan Prasarana dan Sarana Air Bersih/Limbah meliputi rehabilitasi instalasi air dan pembangunan *water threatment plant*, dengan kegiatan tersebut diharapkan kebutuhan air bersih semakin terpenuhi.
3. Pengadaan Alat Laboratorium Riset Ketahanan Pangan dan Kewirausahaan, dengan kegiatan ini diharapkan Institut Pertanian Bogor dapat mendukung ketahanan pangan nasional.
4. Rehabilitasi Gedung meliputi rehabilitasi gedung laboratorium, asrama, gedung olah raga dan gedung rektorat, dengan kegiatan ini diharapkan terciptanya kegiatan belajar mengajar dan pelayanan akademik yang lebih optimal dan menciptakan suasana yang kondusif.

Rencana pengeluaran dan revisi rencana pengeluaran IPB tahun 2009 untuk dana yang bersumberkan dari BABUN-999 disajikan pada Tabel 6.11.

**Tabel 6.5.** Revisi Rencana Pengeluaran Anggaran BABUN-999 IPB Tahun 2009  
(Rp. 1.000)

No.	Kegiatan	Rencana Pengeluaran	Revisi Rencana Pengeluaran
<b>I.</b>	<b>Pembangunan Gedung Pendidikan</b>	<b>12.053.250</b>	<b>8.428.370</b>
1.	Pembangunan gedung lab. diversifikasi pangan		2.051.290
2.	Pembangunan gedung lab. pusat komputer		1.455.828
3.	Pembangunan gedung asrama internasional		2.764.602
4.	Pembangunan wisma tamu		2.156.650
<b>II.</b>	<b>Peningkatan Prasarana dan Sarana Air Bersih/Limbah</b>	<b>1.618.030</b>	<b>3.290.840</b>
1.	Rehabilitasi instalasi air		1.626.450
2.	Pembangunan <i>water treatment plant</i>		1.664.390



No.	Kegiatan	Rencana Pengeluaran	Revisi Rencana Pengeluaran
<b>III.</b>	<b>Pengadaan Alat Laboratorium</b>	<b>45.884.829</b>	<b>47.716.220</b>
1.	Pengadaan alat pendidikan dan laboratorium		47.716.220
<b>IV.</b>	<b>Rehabilitasi Gedung</b>	<b>13.441.210</b>	<b>15.564.570</b>
1.	Rehabilitasi gedung lab 1 (3 lt)		2.791.750
2.	Rehabilitasi gedung lab 2 (3 lt)		2.844.780
3.	Rehabilitasi gedung lab 3 (3 lt)		2.233.400
4.	Rehabilitasi gedung lab 4 (4 lt)		2.597.780
5.	Rehabilitasi asrama Sylvalestari		1.033.400
6.	Rehabilitasi asrama Sylvasari		1.033.400
7.	Rehabilitasi GOR		815.840
8.	Rehabilitasi gedung Rektorat		2.214.220
<b>Jumlah</b>		<b>75.000.000</b>	<b>75.000.000</b>

Ditetapkan di : Bogor  
Pada tanggal : 06 Nopember 2009

**MAJELIS WALI AMANAT INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

Ketua,

Wakil Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Didik J. Rachbini

Dr. Ishartanto

Prof. Dr. Tridoyo Kusumastanto